

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kecelakaan adalah peristiwa yang tidak diinginkan atau tidak terduga yang dapat mengakibatkan cedera, kerusakan, atau bahkan kematian, yang umumnya disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan. Di Indonesia, jalan raya masih menjadi tempat yang berbahaya dengan sekitar 92,0% kecelakaan dipicu oleh kesalahan manusia, 5,0% oleh kendaraan, dan 3,0% oleh infrastruktur jalan atau lingkungan (Maulana et al., 2021). Human error menjadi penyebab kecelakaan utama, seperti kekurangan konsentrasi, kelelahan, pengaruh alkohol atau narkoba, melampaui batas kecepatan, atau mengemudi secara ugal-ugalan. Selain itu, kondisi kendaraan yang tidak prima dan minimnya pemahaman terhadap aturan lalu lintas juga meningkatkan risiko kecelakaan (Surya et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas.

Salah satu penyebab tingginya angka kecelakaan adalah tidak terpenuhinya peraturan umum lalu lintas, yang menjadi fenomena terutama di kota-kota besar. Di Indonesia, masalah ini diperparah oleh pertumbuhan penduduk perkotaan yang menyebabkan kemacetan dan kondisi jalan yang padat (Muhajir et al., 2023). Pelanggaran yang sering terjadi meliputi ketidakpatuhan terhadap rambu lalu lintas, meskipun rambu tersebut dirancang untuk memberikan panduan dan peringatan demi keselamatan berkendara. Rambu lalu lintas, yang berupa lambang, huruf, angka, atau kombinasi, berfungsi mengurangi angka kecelakaan dengan mengatur arus lalu lintas dan menarik perhatian pengemudi terhadap bahaya di jalan (Kusuma et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi tentang keselamatan lalu lintas untuk meningkatkan kesadaran dan pemenuhan kebutuhan.

Sosialisasi dan edukasi keselamatan berlalu lintas sangat penting ditanamkan kepada anak-anak usia dini untuk membangun kebiasaan keselamatan berkendara sejak dini. Upaya ini bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan lalu lintas dan mendorong peserta didik menjadi pelopor keselamatan di lingkungannya sendiri (Muktamar &

Syahida, 2023). Kesadaran yang ditanamkan sejak dini diharapkan menciptakan generasi pengguna jalan yang lebih taat dan patuh terhadap aturan lalu lintas, sehingga aturan tersebut tidak hanya dianggap sebagai pelengkap saja (Arvita, 2023). Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi tentang rambu lalu lintas agar anak-anak memahami pentingnya mematuhi aturan sejak dini.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa sekolah dasar terhadap keselamatan berlalu lintas.
2. Bagaimana efektivitas program sosialisasi keselamatan berlalu lintas yang diberikan kepada siswa sekolah dasar.

I.3. Tujuan

1. Mengajarkan pentingnya keselamatan berlalu lintas agar anak-anak memahami peran mereka dalam menjaga diri di jalan.
2. Memberi pemahaman agar anak dapat mengenal bahaya dan menghindari situasi yang beresiko saat berada di jalan.

I.4. Manfaat

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas sejak usia dini.
2. Membentuk Kebiasaan Tertib Berlalu Lintas Sejak Dini kepada siswa sekolah dasar
3. Mengajarkan kepada siswa sekolah aturan dasar tentang berlalu lintas.

I.5. Ruang Lingkup

I.5.1. Ruang Lingkup Lokasi

Penyusunan Laporan Magang II ini dilakukan saat pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung yang berdurasi selama 6 bulan guna menambah wawasan pengetahuan tentang pengetahuan serta pengalaman dalam dunia kerja nantinya.

I.5.2. Ruang Lingkup Analisis

Penelitian dilakukan kepada siswa kelas 6 SDN 2 Beji yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkono, Beji, Boyolangu, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang oleh taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif selama 6 bulan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. Waktu pelaksanaan magang per hari disesuaikan dengan jadwal kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung yaitu dari hari Senin sampai Jumat yang dimulai dari pukul 07.00 – 15.30 WIB.

I.7. Jadwal Penelitian

Tabel I. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Agt			Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pelepasan Magang																										
Pelaksanaan Magang																										
Kunjungan Dosen Ke-1																										
Kunjungan Dosen Ke-2																										
Kunjungan Dosen Ke-3																										
Monitoring dan Evaluasi																										
Kembali Ke Kampus																										